

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



### PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas perusahaan *holding*, jasa konsultasi manajemen dan perdagangan

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot 11A  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190  
Telp. (62 21) 2995 3000  
Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medco@medcoenergi.com; corporate.secretary@medcoenergi.com  
Situs web: www.medcoenergi.com

#### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan  
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2021  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)

dan  
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TAHUN 2021  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan  
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP III TAHUN 2022  
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp1.892.315.000.000,- (satu triliun delapan ratus sembilan puluh dua miliar tiga ratus lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp521.415.000.000,- (lima ratus dua puluh satu miliar empat ratus lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% (delapan koma satu nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp586.270.000.000,- (lima ratus delapan puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri C adalah 84 (delapan puluh empat) bulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2022 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 26 Juli 2025 untuk Seri A, tanggal 26 Juli 2027 untuk Seri B, dan tanggal 26 Juli 2029 untuk Seri C, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP IV DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI JAMINAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PERIHAL PENAWARAN UMUM DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)  
idAA-  
(Double A Minus)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH PERSEROAN TERGANTUNG PADA KEMAMPUAN UNTUK MEMPRODUKSI, MENGEMBANGKAN ATAU MENGANTIKAN CADANGAN YANG TELAH ADA SERTA MENEMUKAN CADANGAN BARU BAGI KEGIATAN USAHA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PENCATATAN ATAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BRI DANAREKSA  
SEKURITAS



PT DBS VICKERS SEKURITAS  
INDONESIA



PT MANDIRI SEKURITAS



PT TRIMEGAH SEKURITAS  
INDONESIA Tbk.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 7 Juli 2022

## JADWAL

|   |   |                 |
|---|---|-----------------|
| Tanggal Efektif   | : | 31 Agustus 2021 |
| Masa Penawaran Umum   | : | 20-21 Juli 2022 |
| Tanggal Penjataan   | : | 22 Juli 2022    |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan                             | : | 26 Juli 2022    |
| Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi") | : | 26 Juli 2022    |
| Tanggal Pencatatan pada BEI                                     | : | 27 Juli 2022    |

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

### NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022.

### JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

### JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri A, 60 (enam puluh) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri B dan 84 (delapan puluh empat) bulan setelah Tanggal Emisi untuk Seri C. Jatuh tempo masing-masing seri adalah pada tanggal 26 Juli 2025 untuk Seri A, 26 Juli 2027 untuk Seri B dan 26 Juli 2029 untuk Seri C.

### JUMLAH POKOK OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dalam jumlah pokok sebesar Rp1.892.315.000.000,- (satu triliun delapan ratus sembilan puluh dua miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah);
- Obligasi Seri B dalam jumlah pokok sebesar Rp521.415.000.000,- (lima ratus dua puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah); dan
- Obligasi Seri C dalam jumlah pokok sebesar Rp586.270.000.000,- (lima ratus delapan puluh enam miliar dua ratus tujuh puluh juta Rupiah).

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.

### SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

### SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### HARGA PENAWARAN OBLIGASI

100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

### BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi sebesar 7,00% (tujuh koma nol persen) per tahun untuk Seri A, 8,10% (delapan koma satu persen) per tahun untuk Seri B dan 9,00% (sembilan koma nol persen) per tahun untuk Seri C akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 26 Oktober 2022, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah tanggal 26 Juli 2025 untuk Seri A, 26 Juli 2027 untuk Seri B, dan 26 Juli 2029 untuk Seri C.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Bunga Ke- | Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi |                 |                 |
|-----------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
|           | Seri A                            | Seri B          | Seri C          |
| 1         | 26 Oktober 2022                   | 26 Oktober 2022 | 26 Oktober 2022 |
| 2         | 26 Januari 2023                   | 26 Januari 2023 | 26 Januari 2023 |
| 3         | 26 April 2023                     | 26 April 2023   | 26 April 2023   |
| 4         | 26 Juli 2023                      | 26 Juli 2023    | 26 Juli 2023    |
| 5         | 26 Oktober 2023                   | 26 Oktober 2023 | 26 Oktober 2023 |
| 6         | 26 Januari 2024                   | 26 Januari 2024 | 26 Januari 2024 |

|    |                 |                 |                 |
|----|-----------------|-----------------|-----------------|
| 7  | 26 April 2024   | 26 April 2024   | 26 April 2024   |
| 8  | 26 Juli 2024    | 26 Juli 2024    | 26 Juli 2024    |
| 9  | 26 Oktober 2024 | 26 Oktober 2024 | 26 Oktober 2024 |
| 10 | 26 Januari 2025 | 26 Januari 2025 | 26 Januari 2025 |
| 11 | 26 April 2025   | 26 April 2025   | 26 April 2025   |
| 12 | 26 Juli 2025    | 26 Juli 2025    | 26 Juli 2025    |
| 13 |                 | 26 Oktober 2025 | 26 Oktober 2025 |
| 14 |                 | 26 Januari 2026 | 26 Januari 2026 |
| 15 |                 | 26 April 2026   | 26 April 2026   |
| 16 |                 | 26 Juli 2026    | 26 Juli 2026    |
| 17 |                 | 26 Oktober 2026 | 26 Oktober 2026 |
| 18 |                 | 26 Januari 2027 | 26 Januari 2027 |
| 19 |                 | 26 April 2027   | 26 April 2027   |
| 20 |                 | 26 Juli 2027    | 26 Juli 2027    |
| 21 |                 |                 | 26 Oktober 2027 |
| 22 |                 |                 | 26 Januari 2028 |
| 23 |                 |                 | 26 April 2028   |
| 24 |                 |                 | 26 Juli 2028    |
| 25 |                 |                 | 26 Oktober 2028 |
| 26 |                 |                 | 26 Januari 2029 |
| 27 |                 |                 | 26 April 2029   |
| 28 |                 |                 | 26 Juli 2029    |

#### TATA CARA PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

#### TATA CARA PEMBAYARAN POKOK OBLIGASI

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

#### JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

#### JAMINAN DAN HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan tidak mempunyai utang senioritas yang mempunyai hak keutamaan atau preferen.

### **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

### **KELALAIAN PERSEROAN**

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

### **PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*)**

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi (*buy back*) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

### **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

### **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (*RUPO*)**

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (*RUPO*) Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

### **HASIL PEMERINGKATAN**

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 20/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-656/PEF-DIR/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2022 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB). Obligasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

**idAA-**  
**(Double A Minus)**

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 10 Juni 2022 sampai dengan 1 Juni 2023.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

### **CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

### **WALI AMANAT**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
Divisi *Investment Services*  
Bagian *Trust & Corporate Services*  
Gedung BRI II Lantai 30  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210 - Indonesia  
Tel. (021) 5758144 / 5752362  
Faks. (021) 2510316 / 5752444

## **RENCANA PENGGUNAAN DANA**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi estimasi biaya-biaya Emisi sebesar Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah), seluruhnya akan digunakan untuk:

- a. Melunasi jumlah terutang atas obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo tahun 2023, yaitu:
  1. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2016 Seri C sebesar Rp23.000.000.000,-;
  2. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp217.500.000.000,-;
  3. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri B sebesar Rp47.500.000.000,-; dan
  4. Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri A sebesar Rp1.023.700.000.000,-.
- b. Melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian jumlah terutang atas surat utang USD dengan total harga pembelian kembali sebesar Rp1.676.300.000.000,- yang diterbitkan melalui entitas anak Perseroan, yaitu:
  1. Surat utang USD 2018 yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte Ltd.;
  2. Surat utang USD 2019 yang diterbitkan oleh Medco Oak Tree Pte Ltd.;
  3. Surat utang USD 2020 yang diterbitkan oleh Medco Bell Pte Ltd.; dan
  4. Surat utang USD 2021 yang diterbitkan oleh Medco Laurel Tree Pte Ltd.

## PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2022 Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD5.702.691.846, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD1.562.577.973 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD4.140.113.873 dengan rincian sebagai berikut:

|  | (dalam USD)                  |
|--|------------------------------|
|  | 31 Maret 2022 <sup>(1)</sup> |
| <b>LIABILITAS</b>  |                              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                              |
| Utang usaha  |                              |
| - Pihak berelasi   | 24.028.524                   |
| - Pihak ketiga   | 342.613.637                  |
| Utang lain-lain  |                              |
| - Pihak berelasi   | 7.714.535                    |
| - Pihak ketiga   | 100.531.356                  |
| Utang pajak  | 299.377.779                  |
| Biaya akrual dan provisi lain-lain   | 184.438.570                  |
| Liabilitas derivatif   | 24.487.992                   |
| Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual          | 6.430.889                    |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                              |                              |
| - Pinjaman bank  | 265.574.371                  |
| - Pinjaman dari instansi keuangan non-bank   | 88.695                       |
| - Obligasi Rupiah  | 144.532.690                  |
| - Liabilitas sewa  | 103.684.832                  |
| Liabilitas kontrak   | 59.074.103                   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>1.562.577.973</b>         |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                              |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                              |
| - Pinjaman bank  | 513.537.642                  |
| - Pinjaman dari instansi keuangan non-bank   | 3.855.303                    |
| - Obligasi Rupiah  | 228.817.333                  |
| - Obligasi Dolar AS  | 2.126.102.714                |
| - Liabilitas sewa  | 139.159.429                  |
| Liabilitas kontrak   | 38.288.984                   |
| Utang lain-lain  | 37.112.028                   |
| Liabilitas pajak tangguhan   | 785.654.886                  |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  | 44.385.716                   |
| Liabilitas derivatif   | 44.794.890                   |
| Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain                  | 178.404.948                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>4.140.113.873</b>         |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>   | <b>5.702.691.846</b>         |

Catatan:

\* Tidak diaudit

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp14.349/USD untuk periode Maret 2022

### UTANG PERSEROAN YANG JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Utang Perseroan yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sisa terutang sebesar USD30.000.000 yang akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2022 dan PT Bank Mandiri Persero Tbk dengan jumlah sisa terutang sebesar USD50.000.000 yang akan jatuh tempo pada 3 Oktober 2022.

### UTANG ENTITAS ANAK YANG JATUH TEMPO DALAM 3 (TIGA) BULAN KEDEPAN

Selain cicilan terjadwal, tidak terdapat utang Entitas Anak yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak

yang tidak diaudit untuk periode-periode tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2022 dan 31 Mei 2021. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0705).

#### 4.1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

|  | (dalam USD)                     |                                    |  |
|--|---------------------------------|------------------------------------|--|
|  | 31 Maret<br>2022 <sup>(1)</sup> | 31 Desember<br>2021 <sup>(2)</sup> | 31 Desember<br>2020 (R) <sup>(3)</sup> |
| <b>ASET</b>  |                                 |                                    |  |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                                 |                                    |  |
| Kas dan setara kas   | 376.549.638                     | 480.984.828                        | 297.494.075                            |
| Investasi jangka pendek  | 10.949.368                      | 30.612.536                         | 33.762.224                             |
| Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya                               | 160.480.805                     | 451.947.734                        | 149.132.682                            |
| Piutang usaha  |                                 |                                    |  |
| - Pihak berelasi   | 443.934                         | 413.875                            | 345.978                                |
| - Pihak ketiga   | 483.716.096                     | 220.621.777                        | 161.703.129                            |
| Piutang lain-lain  |                                 |                                    |  |
| - Pihak berelasi   | 24.062.717                      | 22.945.666                         | 27.747.123                             |
| - Pihak ketiga   | 255.055.755                     | 235.337.616                        | 345.413.464                            |
| Piutang sewa pembiayaan – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                   | 39.638.421                      | 37.897.470                         | 38.166.076                             |
| Aset keuangan konsesi – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                     | 37.334.021                      | 30.047.139                         | -                                      |
| Persediaan   | 111.279.915                     | 100.884.410                        | 99.219.083                             |
| Pajak dibayar di muka  | 4.503.069                       | 4.943.215                          | 3.353.617                              |
| Beban dibayar di muka  | 10.770.093                      | 11.466.159                         | 8.709.102                              |
| Aset derivatif   | 546.358                         | 454.836                            | 1.012.715                              |
| Aset dimiliki untuk dijual   | 790.308                         | 1.213.992                          | 655.478.142                            |
| Aset lancar lain-lain  | 73.231.673                      | 71.792.396                         | 55.684.360                             |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  | <b>1.589.352.171</b>            | <b>1.701.563.649</b>               | <b>1.877.223.770</b>                   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                                 |                                    |  |
| Piutang lain-lain  |                                 |                                    |  |
| - Pihak berelasi   | -                               | -                                  | 765.723                                |
| - Pihak ketiga   | 67.699.352                      | 62.345.546                         | 61.889.432                             |
| Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 180.658.619                     | 192.253.773                        | 244.747.023                            |
| Aset keuangan konsesi – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 294.081.471                     | 291.093.535                        | 266.380.171                            |
| Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya                               | 407.217                         | 419.462                            | 578.517                                |
| Estimasi pengembalian pajak  | 7.248.727                       | 7.950.175                          | 8.024.013                              |
| Aset pajak tangguhan   | 64.477.541                      | 50.926.361                         | 61.010.543                             |
| Investasi jangka panjang   | 1.265.058.600                   | 1.075.430.361                      | 831.712.807                            |
| Aset tetap   | 50.865.152                      | 50.372.079                         | 37.799.197                             |
| Aset hak guna  | 199.099.163                     | 173.334.291                        | 218.190.854                            |
| Aset eksplorasi dan evaluasi   | 304.493.646                     | 301.823.138                        | 296.812.958                            |
| Aset minyak dan gas bumi   | 2.867.887.288                   | 1.680.470.469                      | 1.858.126.332                          |
| Goodwill   | 39.066.445                      | 39.066.445                         | 67.024.515                             |
| Aset derivatif   | 15.688.286                      | 4.827.411                          | 272.293                                |
| Aset lain-lain   | 50.052.970                      | 52.007.444                         | 52.184.840                             |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  | <b>5.406.784.477</b>            | <b>3.982.320.490</b>               | <b>4.005.519.218</b>                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   | <b>6.996.136.648</b>            | <b>5.683.884.139</b>               | <b>5.882.742.988</b>                   |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                                 |                                    |  |
| <b>LIABILITAS</b>  |                                 |                                    |  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                                 |                                    |  |
| Pinjaman bank jangka pendek  | -                               | -                                  | 22.930.343                             |
| Utang usaha  |                                 |                                    |  |
| - Pihak berelasi   | 24.028.524                      | 24.028.524                         | 27.441.052                             |
| - Pihak ketiga   | 342.613.637                     | 164.670.119                        | 147.291.052                            |
| Utang lain-lain  |                                 |                                    |  |
| - Pihak berelasi   | 7.714.535                       | 7.477.489                          | 7.271.725                              |

(dalam USD)

|   | 31 Maret<br>2022 <sup>(1)</sup> | 31 Desember<br>2021 <sup>(2)</sup> | 31 Desember<br>2020 (R) <sup>(3)</sup> |
|---|---------------------------------|------------------------------------|--|
| - Pihak ketiga  | 100.531.356                     | 54.050.175                         | 27.511.080                             |
| Utang pajak   | 299.377.779                     | 94.812.611                         | 62.367.348                             |
| Biaya akrual dan provisi lain-lain  | 184.438.570                     | 169.814.854                        | 137.318.790                            |
| Liabilitas derivatif  | 24.487.992                      | 8.490.102                          | 13.163.568                             |
| Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual | 6.430.889                       | 6.838.258                          | 439.606.008                            |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                     |                                 |                                    |  |
| - Pinjaman bank   | 265.574.371                     | 194.127.151                        | 136.596.300                            |
| - Pinjaman dari instansi keuangan non-bank                                    | 88.695                          | 46.088                             | 6.003                                  |
| - Obligasi Rupiah   | 144.532.690                     | 121.312.147                        | 98.047.515                             |
| - Wesel jangka menengah   | -                               | -                                  | 66.884.601                             |
| - Liabilitas sewa   | 103.684.832                     | 95.261.352                         | 94.448.948                             |
| Liabilitas kontrak  | 59.074.103                      | 65.247.578                         | 86.936.833                             |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>1.562.577.973</b>            | <b>1.006.176.448</b>               | <b>1.367.821.211</b>                   |

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

|   |                      |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| - Pinjaman bank   | 513.537.642          | 231.466.519          | 366.516.789          |
| - Pinjaman dari instansi keuangan non-bank                            | 3.855.303            | 1.280.187            | -                    |
| - Obligasi Rupiah   | 228.817.333          | 317.506.569          | 302.812.392          |
| - Obligasi Dolar AS   | 2.126.102.714        | 2.123.461.313        | 1.733.725.004        |
| - Liabilitas sewa   | 139.159.429          | 127.069.787          | 182.961.855          |
| Liabilitas kontrak  | 38.288.984           | 7.585.676            | 79.528.826           |
| Utang lain-lain   | 37.112.028           | 44.456.210           | 22.530.294           |
| Liabilitas pajak tangguhan  | 785.654.886          | 405.331.071          | 420.153.464          |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                               | 44.385.716           | 30.783.446           | 28.310.821           |
| Liabilitas derivatif  | 44.794.890           | 10.190.387           | 25.035.324           |
| Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain | 178.404.948          | 149.240.065          | 158.041.012          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                               | <b>4.140.113.873</b> | <b>3.448.371.230</b> | <b>3.319.616.780</b> |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>  | <b>5.702.691.846</b> | <b>4.454.547.678</b> | <b>4.687.437.991</b> |

#### EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham

|   |                      |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| - Modal dasar 55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan 38.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020                         |                      |                      |                      |
| - Diterbitkan dan disetor 25.136.231.252 saham pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020  | 121.798.946          | 121.798.946          | 121.798.946          |
| - Saham treasuri 160.631.693 saham pada tanggal 31 Maret 2022, 185.831.693 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 65.527.696 saham pada tanggal 31 Desember 2020 | (778.349)            | (900.665)            | (317.520)            |
|   | 121.020.597          | 120.898.281          | 121.481.426          |
| Tambahan modal disetor  | 488.916.445          | 488.107.377          | 498.059.682          |
| Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi  | (72.514.729)         | (72.514.729)         | (72.514.729)         |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | (9.553.899)          | (8.818.370)          | (7.305.922)          |
| Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas   | (43.446.323)         | 1.992.024            | (13.125.193)         |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali  | 6.400.562            | 6.400.562            | -                    |
| Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama   | (2.966.814)          | (11.917.694)         | (18.386.631)         |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti  | 38.285.364           | 38.278.811           | 35.954.613           |
| Saldo laba  |                      |                      |                      |
| - Ditentukan penggunaannya  | 6.492.210            | 6.492.210            | 6.492.210            |
| - Tidak ditentukan penggunaannya  | 593.846.757          | 503.807.402          | 456.787.998          |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk  | 1.126.480.170        | 1.072.725.874        | 1.007.443.454        |
| Kepentingan nonpengendali   | 166.964.632          | 156.610.587          | 187.861.543          |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>   | <b>1.293.444.802</b> | <b>1.229.336.461</b> | <b>1.195.304.997</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  | <b>6.996.136.648</b> | <b>5.683.884.139</b> | <b>5.882.742.988</b> |

Catatan:

\* Tidak diaudit

(R) Disajikan Kembali

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp14.349/USD untuk periode Maret 2022
2. Kurs rata-rata Rp14.249/USD untuk periode tahun 2021
3. Kurs rata-rata Rp14.105/USD untuk periode tahun 2020

#### 4.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

|   | 31 Maret<br>2022 <sup>(1)</sup> | 31 Maret<br>2021 (R) <sup>(2)</sup> | 31 Desember<br>2021 <sup>(3)</sup> | 31 Desember<br>2020 (R) <sup>(4)</sup> |
|---|---------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|--|
| <b>PENDAPATAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b> |                                 |                                     |                                    |  |
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan        | 478.845.646                     | 292.542.563                         | 1.283.312.036                      | 1.067.837.405                          |
| Pendapatan keuangan                             | 10.495.154                      | 9.405.973                           | 39.929.548                         | 32.065.516                             |

(dalam USD)

|  | 31 Maret<br>2022 <sup>(1)</sup> | 31 Maret<br>2021 (R) <sup>(2)</sup> | 31 Desember<br>2021 <sup>(3)</sup> | 31 Desember<br>2020 (R) <sup>(4)</sup> |
|--|---------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|--|
| <b>TOTAL PENDAPATAN</b>  | <b>489.340.800</b>              | <b>301.948.536</b>                  | <b>1.323.241.584</b>               | <b>1.099.902.921</b>                   |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA</b>   |                                 |                                     |                                    |  |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi   | 112.000.935                     | 81.095.173                          | 304.609.719                        | 332.592.651                            |
| Biaya produksi dan lifting   | 81.754.976                      | 59.022.970                          | 281.388.809                        | 268.140.985                            |
| Biaya pembelian minyak mentah  | 31.270.806                      | 24.288.964                          | 79.681.384                         | 70.004.809                             |
| Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya  | 12.337.326                      | 8.414.526                           | 58.987.156                         | 73.959.354                             |
| Biaya jasa   | 4.912.371                       | 3.125.834                           | 15.463.373                         | 17.825.178                             |
| Beban eksplorasi   | 5.067.475                       | 5.919.997                           | 17.345.926                         | 23.170.784                             |
| <b>JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA</b>  | <b>247.343.889</b>              | <b>181.871.952</b>                  | <b>757.476.367</b>                 | <b>785.693.761</b>                     |
| <b>LABA KOTOR</b>  | <b>241.996.911</b>              | <b>120.076.584</b>                  | <b>565.765.217</b>                 | <b>314.209.160</b>                     |
| Beban penjualan, umum dan administrasi   | (41.894.544)                    | (43.913.412)                        | (162.221.004)                      | (156.721.290)                          |
| Beban pendanaan  | (64.606.797)                    | (54.969.731)                        | (225.134.721)                      | (282.232.239)                          |
| Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama   | 47.105.684                      | 13.176.110                          | 66.404.795                         | 29.895.670                             |
| Keuntungan penyesuaian nilai wajar aset keuangan   | -                               | -                                   | 80.466.213                         | 31.144.000                             |
| Pendapatan bunga   | 5.209.137                       | 2.610.367                           | 9.117.546                          | 18.501.562                             |
| Kerugian penurunan nilai aset  | -                               | -                                   | (35.525.751)                       | (65.071.523)                           |
| Kerugian pelepasan investasi jangka panjang  | -                               | -                                   | -                                  | (2.157.975)                            |
| Kerugian atas dilusi investasi jangka panjang  | -                               | -                                   | -                                  | (19.010.762)                           |
| Keuntungan pembelian diskon  | 13.699.386                      | -                                   | -                                  | -                                      |
| Beban lain-lain  | (11.210.051)                    | (6.110.743)                         | (31.777.107)                       | (25.443.503)                           |
| Pendapatan lain-lain   | 2.722.218                       | 3.475.855                           | 18.605.551                         | 45.185.369                             |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>   | <b>193.021.944</b>              | <b>34.345.030</b>                   | <b>285.700.739</b>                 | <b>(111.701.531)</b>                   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | <b>(96.598.897)</b>             | <b>(26.817.070)</b>                 | <b>(231.900.686)</b>               | <b>(72.358.640)</b>                    |
| <b>LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>  | <b>96.423.047</b>               | <b>7.527.960</b>                    | <b>53.800.053</b>                  | <b>(184.060.171)</b>                   |
| <b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>   |                                 |                                     |                                    |  |
| Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan  | (476.799)                       | 1.219.696                           | 8.800.698                          | 2.906.976                              |
| <b>LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>  | <b>95.946.248</b>               | <b>8.747.656</b>                    | <b>62.600.751</b>                  | <b>(181.153.195)</b>                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                                 |                                     |                                    |  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>   |                                 |                                     |                                    |  |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | (129.971)                       | 1.031.724                           | (5.646.363)                        | (4.600.231)                            |
| Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak                                | (40.906.613)                    | 15.131.903                          | 19.060.085                         | (35.546.973)                           |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual   | -                               | -                                   | -                                  | (767.132)                              |
| Bagian laba/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama  | 8.950.880                       | 772.990                             | 6.468.937                          | (10.314.586)                           |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>                                      |                                 |                                     |                                    |  |
| Pengukuran kembali program imbalan kerja   | 6.553                           | 966.379                             | 2.031.368                          | 1.948.196                              |
| Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi   | -                               | 32.990                              | 300.190                            | 2.799.329                              |
| <b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN</b>  | <b>63.867.097</b>               | <b>26.683.642</b>                   | <b>84.814.968</b>                  | <b>(227.634.592)</b>                   |
| <b>LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>  |                                 |                                     |                                    |  |
| <b>Pemilik entitas Induk</b>   |                                 |                                     |                                    |  |
| Laba (rugi) periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan   | 90.516.154                      | 3.898.644                           | 38.218.706                         | (195.732.285)                          |
| Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan   | (476.799)                       | 1.219.696                           | 8.800.698                          | 2.906.976                              |
| Laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                     | 90.039.355                      | 5.118.340                           | 47.019.404                         | (192.825.309)                          |
| Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali  | 5.906.893                       | 3.629.316                           | 15.581.347                         | 11.672.114                             |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>                          | <b>95.946.248</b>               | <b>8.747.656</b>                    | <b>62.600.751</b>                  | <b>(181.153.195)</b>                   |
| <b>Pemilik entitas Induk</b>   |                                 |                                     |                                    |  |
| Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan  | 53.299.711                      | 13.369.203                          | 60.616.610                         | (231.864.409)                          |
| Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan   | (476.799)                       | 1.219.696                           | 8.800.698                          | 2.906.976                              |
| Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                        | 52.822.912                      | 14.588.899                          | 69.417.308                         | (228.957.433)                          |
| Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali                    | 11.044.185                      | 12.094.743                          | 15.397.660                         | 1.322.841                              |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>                        | <b>0,00361</b>                  | <b>0,00020</b>                      | <b>0,001875</b>                    | <b>(0,008435)</b>                      |
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | <b>0,00362</b>                  | <b>0,00013</b>                      | <b>0,001524</b>                    | <b>(0,008563)</b>                      |
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>                            | <b>0,00361</b>                  | <b>0,00020</b>                      | <b>0,001875</b>                    | <b>(0,008429)</b>                      |



|   | 31 Maret<br>2022 <sup>(1)</sup> | 31 Maret<br>2021 (R) <sup>*(2)</sup> | 31 Desember<br>2021 <sup>(3)</sup> | (dalam USD)<br>31 Desember<br>2020 (R) <sup>(4)</sup> |
|---|---------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|---|
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | <b>0,00362</b>                  | <b>0,00013</b>                       | <b>0,001524</b>                    | <b>(0,008556)</b>                                     |

Catatan:

\* Tidak diaudit

(R) Disajikan kembali

Mengacu pada nilai kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kurs rata-rata Rp14.345/USD untuk periode Maret 2022
2. Kurs rata-rata Rp14.185/USD untuk periode Maret 2021
3. Kurs rata-rata Rp14.312/USD untuk periode tahun 2021
4. Kurs rata-rata Rp14.105/USD untuk periode tahun 2020

#### 4.3. Rasio

|   | 31 Maret<br>2022 | 31 Desember<br>2021 | 31 Desember<br>2020 <sup>(R)</sup> |
|---|------------------|---------------------|------------------------------------|
| <b>Perseroan</b>  |                  |                     |                                    |
| Rasio lancar <sup>(1)</sup>   | 1,02x            | 1,69x               | 1,37x                              |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas ( <i>debt to equity</i> ) <sup>(2)(A)</sup>   | 2,54x            | 2,43x               | 2,28x                              |
| Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas ( <i>net debt to equity ratio</i> ) <sup>(3)</sup>                                     | 2,25x            | 2,04x               | 2,03x                              |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas   | 4,41x            | 3,62x               | 3,92x                              |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset  | 0,82x            | 0,78x               | 0,80x                              |
| Rasio imbal hasil atas aset (tidak disetahunkan) <sup>(4)</sup>   | 1,37%            | 1,10%               | -3,08%                             |
| Rasio imbal hasil atas aset (disetahunkan) <sup>(4)</sup>   | 5,49%            | 1,10%               | -3,08%                             |
| Rasio imbal hasil atas ekuitas (tidak disetahunkan) <sup>(5)</sup>  | 7,42%            | 5,09%               | -15,16%                            |
| Rasio imbal hasil atas ekuitas (disetahunkan) <sup>(5)</sup>  | 29,67%           | 5,09%               | -15,16%                            |
| Rasio imbal hasil atas pendapatan   | 19,61%           | 4,73%               | -16,47%                            |
| Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset  | 0,41x            | 0,30x               | 0,32x                              |
| Rasio penjualan <sup>(6)</sup> terhadap jumlah aset   | 0,28x            | 0,23x               | 0,19x                              |
| Rasio modal kerja bersih <sup>(7)</sup> terhadap penjualan <sup>(6)</sup>   | 0,01x            | 0,53x               | 0,46x                              |
| Rasio pertumbuhan penjualan <sup>(8)</sup> terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha <sup>(9)</sup> | -2,47x           | 64,08x              | -3,88x                             |
| Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih <sup>(10)</sup>                              | 0,54x            | 7,40x               | -0,63x                             |
| Rasio EBITDA <sup>(11)</sup> terhadap beban keuangan – bersih ( <i>net interest coverage ratio</i> ) <sup>(12)(A)</sup>       | 5,28x            | 3,30x               | 1,87x                              |
| <i>Net leverage ratio</i> <sup>(13)(A)</sup>  | 2,21x            | 2,73x               | 4,67x                              |
| <i>Debt service coverage ratio</i> (tidak disetahunkan)   | 0,49x            | 1,28x               | 0,49x                              |
| <i>Debt service coverage ratio</i> (disetahunkan)   | 1,95x            | 1,28x               | 0,49x                              |
| <b>MPI<sup>(15)</sup></b>   |                  |                     |                                    |
| <i>Adjusted Debt to Equity Ratio</i> <sup>(16)</sup>  | 0,87x            | 0,92x               | 1,16x                              |
| <i>Adjusted EBITDA to Interest Ratio</i> <sup>(17)</sup>  | 2,00x            | 2,73x               | 1,68x                              |

Catatan:

(R) Disajikan Kembali

- (1) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (2) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (4) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah rugi tahun/periode berjalan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (6) Penjualan terdiri dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pendapatan bunga.
- (7) Modal kerja bersih adalah jumlah aset lancar dikurangi jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tahun/periode yang bersangkutan.
- (8) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan jumlah pendapatan untuk tahun/periode sebelumnya.
- (9) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi untuk tahun/periode yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun/periode sebelumnya.
- (10) Rugi bersih merupakan rugi tahun/periode berjalan.
- (11) EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dengan mengesampingkan beban depresiasi yang diakui pada beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan beban penjualan, umum dan administrasi.
- (12) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban pendanaan dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (13) *Net leverage ratio* dihitung dengan cara membandingkan jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu yang masih terutang pada periode tertentu, dikurangi kas dan setara kas, bagian lancar deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan investasi kas jangka pendek dari Grup tertentu, dengan total EBITDA (14) perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu untuk periode empat kuartal untuk periode tertentu.
- (14) EBITDA dihitung dari laba bersih perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu lalu dikurangkan dengan:
  - (1) Beban pendanaan setelah ditambah dengan bunga yang dikapitalisasi dan dikurangi *unwinding of discount* liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup tertentu
  - (2) Beban pajak (selain beban pajak diatribusikan kepada komponen yang tidak berulang atau penjualan aset)
  - (3) Beban penyusutan dan beban amortisasi (tidak termasuk beban depresiasi dan amortisasi sehubungan dengan liabilitas pembongkaran aset, restorasi area, dan provisi lain-lain; dan terkait dengan transaksi sewa pembiayaan); dan
  - (4) Semua transaksi non-kas yang menurunkan atau meningkatkan laba bersih (selain dari beban akrual dan akrual atas pendapatan dari aktivitas bisnis perseroan)
- (A) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x); dan *net leverage ratio* (maksimum 5x).
- (15) Diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian MPI yang tidak dicantumkan dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.
- (16) *Adjusted Debt to Equity Ratio*: Total konsolidasi utang bank MPI serta efek bersifat utang atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi dengan jumlah ekuitas konsolidasi tanpa memperhitungkan ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla;
- (17) *Adjusted EBITDA to Interest Ratio*: EBITDA konsolidasi MPI setelah dikurangi EBITDA yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dibagi beban bunga konsolidasi tanpa beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2022 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2022 dan 31 Mei 2021. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0705).

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini, tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 9 Juni 2022 dan 31 Mei 2021 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang perlu diungkapkan dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan Ringkas ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang tidak diaudit. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan Ringkas ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 9 Juni 2022 dan 31 Mei 2021. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanti (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0705).

### 6.1. Laporan Posisi Keuangan Analisis Komponen-komponen Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

#### Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD187,4 juta atau sebesar 62,0% menjadi USD489,3 juta, dibandingkan USD301,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama dari peningkatan penjualan minyak dan gas, penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya, dan kontribusi penjualan dari akuisisi blok Corridor pada 3 Maret 2022.

Peningkatan penjualan minyak terutama disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak mentah hingga mencapai USD99,1/barel pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan USD58,8/barel pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021. Secara volume, penjualan minyak mentah mengalami penurunan menjadi 22,1 MBOPD untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan 29,2 MBOPD untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021.

Peningkatan penjualan gas terutama disebabkan oleh peningkatan volume menjadi 482,1 BBTUPD pada 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan 326,5 BBTUPD pada 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021, yang sebagian besar disebabkan oleh kontribusi dari akuisisi blok Corridor sejak 3 Maret 2022 sebesar 155,6 BBTUPD. Selain itu, realisasi rata-rata harga gas alam juga meningkat menjadi USD7,7/MMBTU pada 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dibandingkan USD5,7/MMBTU pada 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021.

Peningkatan penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 berasal dari pendapatan konstruksi yang berasal dari MRPR yang memasuki masa Operasi Komersial (COD) di Februari 2022 serta dikarenakan peningkatan penjualan tenaga listrik.

## **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD 223,3 juta atau sebesar 20,3% menjadi USD1.323,2 juta, dibandingkan USD1.099,9 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan minyak dan gas bumi neto, yang sebagian diimbangi dengan penurunan dari penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya.

Peningkatan penjualan minyak dan gas bumi terutama disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas di tahun 2021, yang sebagian diimbangi dengan penurunan volume penjualan. Penjualan minyak mentah Perseroan mengalami penurunan menjadi 26,4 MBOPD untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dari 31,9 MBOPD untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Harga realisasi rata-rata minyak mengalami peningkatan hingga mencapai USD68,0/barel pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dibandingkan USD40,3/barel pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Penjualan gas Perseroan mengalami penurunan menjadi 299,8 BBTUPD pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dibandingkan 302,2 BBTUPD pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Harga realisasi rata-rata gas alam mengalami peningkatan hingga mencapai USD6,5/MMBTU pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, dibandingkan USD5,3/MMBTU pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2021, terutama disebabkan karena pengaruh dari pandemi COVID-19 dan penurunan harga minyak selama tahun 2020, yang kemudian menjadi pulih akibat dampak berkelanjutan atas permintaan energi (di Indonesia) selama tahun 2021.

Penurunan pada penjualan tenaga listrik dan jasa terkait terutama disebabkan karena penurunan pendapatan konstruksi pada MRPR yang telah memasuki fase instalasi dan uji coba (*commissioning*), dan mendekati tanggal operasi komersial.

### **Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya**

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar USD65,5 juta atau sebesar 36,0% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021, dari sebesar USD181,9 juta menjadi sebesar USD247,3 juta.

Biaya produksi dan *lifting* Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD19,2 juta atau sebesar 30,8% menjadi USD81,8 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022, dibandingkan USD62,5 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan ini berasal dari kontribusi blok Corridor sejak 3 Maret 2022, biaya overhaul mesin dan kontrak pihak ketiga dan peningkatan biaya sumur dari Oman.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi mengalami peningkatan sebesar USD34,4 juta atau sebesar 44,3% menjadi USD112,0 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022, dibandingkan USD77,6 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan blok Corridor di 2022.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan layanan terkait mengalami peningkatan sebesar USD3,9 juta atau sebesar 46,6% menjadi USD12,3 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dari USD8,4 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari beban konstruksi MRPR yang memasuki masa Operasi Komersial (COD) dan biaya tenaga listrik pada MRPR setelah COD.

Biaya pembelian minyak mentah mengalami peningkatan sebesar USD7,0 juta atau sebesar 28,7% menjadi USD31,3 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022, dibandingkan USD24,3 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021 disebabkan oleh kontribusi blok Corridor sejak 3 Maret 2022 dan peningkatan atas volume pembelian minyak mentah oleh anak perusahaan di bidang *trading*.

Beban eksplorasi mengalami penurunan sebesar USD0,9 juta atau sebesar 14,4% menjadi USD5,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dari sebesar USD5,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021.

Biaya jasa mengalami peningkatan sebesar USD1,8 juta atau sebesar 57,1% menjadi USD4,9 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dari sebesar USD3,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kontrak baru pada jasa keamanan pada kuartal I tahun 2022.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar USD28,2 juta atau sebesar 3,6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dari sebesar USD785,7 juta menjadi sebesar USD757,5 juta.

Biaya produksi dan *lifting* Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD13,2 juta atau sebesar 4,9% menjadi USD281,4 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan USD268,1 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan biaya operasi di blok Oman terkait *well services* dan *production overhead*, biaya *turn-around project* di Tomori dan biaya kegiatan *acid fracturing* di Blok A.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi mengalami penurunan sebesar USD28,0 juta atau sebesar 8,4% menjadi USD304,6 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan USD332,6 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pokok penjualan tenaga listrik dan layanan terkait mengalami penurunan sebesar USD 15,0 juta atau sebesar 20,2% menjadi sebesar USD59,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD74,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh MRPR yang memasuki masa penyelesaian proyek konstruksi.

Biaya pembelian minyak mentah mengalami peningkatan sebesar USD9,7 juta atau sebesar 13,8% menjadi sebesar USD79,7 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan dengan USD70,0 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disebabkan oleh posisi *overlifting* yang lebih besar selama tahun 2021.

Beban eksplorasi mengalami penurunan sebesar USD5,8 juta atau sebesar 25,1% menjadi USD17,3 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD23,2 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama karena biaya overhead eksplorasi yang lebih kecil menjadi USD8,3 juta selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, dibandingkan dengan USD13,0 juta pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Selain itu, Perseroan juga mengakui biaya sumur kering yang lebih kecil pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar USD9,1 juta terkait sumur Bacalar-1 di Meksiko dibandingkan dengan USD10,2 juta pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 terkait sumur Juum-1 di Meksiko.

Biaya jasa mengalami penurunan sebesar USD2,4 juta atau sebesar 13,2% menjadi USD15,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD17,8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini sejalan dengan penurunan atas pendapatan dari biaya operasional terkait.

#### **Laba kotor**

##### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Laba kotor Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar USD121,9 juta atau sebesar 101,5% menjadi sebesar USD242,0 juta dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, sebesar USD120,1 juta. Margin laba kotor mengalami kenaikan menjadi 49,5% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebesar 39,8% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, terutama disebabkan oleh kontribusi akuisisi blok Corridor sejak 3 Maret 2022 dan kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar USD251,6 juta atau sebesar 80,1% menjadi sebesar USD565,8 juta dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebesar USD314,2 juta. Margin laba kotor meningkat menjadi 42,8% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar 28,6% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan harga realisasi rata-rata minyak dan gas.

#### **Beban penjualan, umum dan administrasi**

##### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar USD2,0 juta atau sebesar 4,6% menjadi sebesar USD41,9 juta, dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar USD43,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya terkait kepegawaian di Thailand dan penurunan biaya profesional dan konsultan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar USD5,5 juta atau sebesar 3,5% menjadi sebesar USD162,2 juta, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD156,7 juta. Hal ini terutama disebabkan

oleh peningkatan penyisihan kerugian kredit ekpektasian atas piutang lain-lain dan kenaikan beban kepegawaian dan imbalan kerja lainnya selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### **Penghasilan (beban) lain-lain**

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Penghasilan (Beban) lain-lain Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar USD34,7 juta atau sebesar 83,1% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari beban sebesar USD41,8 juta menjadi sebesar USD7,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan pembelian diskon yang terjadi pada tahun 2022 dari transaksi akuisisi blok Corridor dan keuntungan dari entitas asosiasi dan ventura bersama.

Beban pendanaan mengalami kenaikan sebesar USD9,6 juta atau sebesar 17,5% menjadi sebesar USD64,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebesar USD55,0 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tambahan beban pendanaan dari Obligasi Dollar Amerika Serikat yang diterbitkan di periode November 2021.

Pendapatan bunga mengalami kenaikan sebesar USD2,6 juta atau sebesar 99,6% menjadi sebesar USD5,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebesar USD2,6 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kontribusi akuisisi blok Corridor sejak 3 Maret 2022.

Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan mencatat keuntungan pembelian diskon sebesar USD13,9 juta, yang berasal dari akuisisi blok Corridor pada Maret 2022. Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, tidak terdapat keuntungan pembelian diskon yang dibukukan.

Selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami kenaikan sebesar USD33,9 juta atau sebesar 257,5% menjadi sebesar USD47,1 juta dibandingkan dengan sebesar USD 13,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bagian laba bersih dari PT Amman Mineral Internasional dan APICO.

Pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar USD0,8 juta atau sebesar 21,7% menjadi sebesar USD2,7 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebesar USD3,5 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan dari selisih nilai tukar pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2021.

Beban lain-lain mengalami kenaikan sebesar USD5,1 juta atau sebesar 83,4% menjadi sebesar USD11,2 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari sebesar USD6,1 juta selama periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Hal ini terutama berasal dari kerugian penyelesaian transaksi derivatif.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Penghasilan (Beban) lain-lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar USD151,3 juta atau sebesar 56,2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari beban sebesar USD269,2 juta menjadi sebesar USD117,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura, keuntungan dari penyesuaian nilai wajar, peningkatan pendapatan bunga, penurunan beban pendanaan dan adanya penurunan kerugian dari penurunan nilai aset Perseroan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Beban pendanaan mengalami penurunan sebesar USD57,1 juta atau sebesar 20,2% menjadi sebesar USD225,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD282,2 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama karena penurunan nilai pinjaman karena pembayaran selama tahun berjalan terkait pinjaman sindikasi Tomori dan Malaka, pelunasan obligasi IDR untuk PUB III Tahap I Seri A, dan PUB II Tahap II Seri B, dan pelunasan obligasi AS Dolar yang diterbitkan oleh Medco Strait Services Pte. Ltd. di tahun 2020.

Pendapatan bunga mengalami penurunan sebesar USD9,4 juta atau sebesar 50,7% menjadi sebesar USD9,1 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD18,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama berasal dari pendapatan bunga dari ATOG pada tahun 2020 yang tidak diterima lagi pada tahun 2021, penurunan pendapatan bunga yang berasal dari DSLNG (telah lunas di Juni 2021), dan penurunan biaya pemasaran terkait dengan aktivitas penjualan minyak mentah.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, bagian laba bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami peningkatan sebesar USD36,5 juta atau sebesar 122,1% menjadi sebesar USD66,4 juta dibandingkan dengan sebesar USD30,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kepemilikan Perseroan dari PT Amman Mineral Internasional (AMI), yang mencatat laba bersih yang signifikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Peningkatan laba AMI ini

disebabkan oleh peningkatan produksi dan penjualan dari Fase 7 tambang Batu Hijau termasuk kenaikan harga tembaga selama tahun berjalan, dibandingkan dengan posisi rugi bersih pada tahun 2020.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD35,5 juta untuk investasi jangka panjang di AMG, aset eksplorasi dan evaluasi di Meksiko dan entitas anak di bidang pembangkit tenaga air. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat kerugian atas penurunan nilai aset sebesar USD65,1 juta atas investasi jangka panjang di AMG dan APICO, serta entitas anak di bidang pembangkit tenaga air. Penurunan nilai aset terutama disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 atas properti komersil di Jakarta yang berdampak pada penilaian kepemilikan Perseroan di AMG sebagai pemilik gedung The Energy, dan penurunan harga realisasi rata-rata minyak dan gas bumi selama tahun 2020.

Perseroan mencatat keuntungan dari penyesuaian nilai wajar sebesar USD80,5 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang berasal dari USD47,3 juta atas investasi Perseroan di MGeoPS, USD24,9 atas investasi Perseroan di DSLNG, dan USD8,3 juta atas investasi Perseroan di SMCN. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat keuntungan penyesuaian nilai wajar sebesar USD31,1 juta atas investasi Perseroan di DSLNG.

Pada tahun 2021, tidak terdapat kerugian atas penjualan investasi. Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat kerugian atas dilusi investasi jangka panjang sebesar USD19,0 juta yang berasal dari kerugian atas dilusi investasi jangka panjang pada PT Amman Mineral Internasional ("AMI").

Pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar USD26,6 juta atau sebesar 58,8% menjadi sebesar USD18,6 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD45,2 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari selisih nilai tukar dan imbalan manajemen terkait perjanjian operasi bersama. Pendapatan lain-lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terutama berasal dari keuntungan dari penyelesaian transaksi derivatif, keuntungan dari selisih nilai tukar dan imbalan manajemen terkait Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd.

Beban lain-lain mengalami peningkatan sebesar USD6,3 juta atau sebesar 24,9% menjadi sebesar USD31,8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebesar USD25,4 juta selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban lain-lain terutama berasal dari kerugian dari penyelesaian transaksi derivatif.

#### **Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan**

##### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar USD158,7 juta atau sebesar 462% dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dari laba sebesar USD34,3 juta menjadi laba sebesar USD193,0 juta. Peningkatan laba Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan harga rata-rata minyak dan gas bumi, penurunan beban penjualan, umum, dan administrasi, kenaikan pendapatan bunga, penurunan beban pendanaan, kenaikan bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama, dan keuntungan pembelian diskon untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar USD397,4 juta atau sebesar 355,8% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dari rugi sebesar USD111,7 juta menjadi laba sebesar USD286,7 juta. Peningkatan laba Perseroan terutama disebabkan oleh peningkatan harga rata-rata minyak dan gas bumi, keuntungan pengukuran nilai wajar (investasi Perseroan di MGeoPS, DSLNG, dan SMCN), penurunan beban pendanaan, bagian laba bersih entitas asosiasi dari AMI pada tahun 2021, penurunan kerugian penurunan nilai aset, tidak adanya kerugian atas dilusi investasi jangka panjang yang sebagian diimbangi dengan peningkatan beban penjualan, umum, dan administrasi, dan penurunan pendapatan bunga yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

#### **Laba/(rugi) periode/tahun berjalan**

##### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar USD95,9 juta, dibandingkan dengan sebesar USD8,7 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

## **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Akibat hal-hal yang telah disebutkan di atas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD62,6 juta, dibandingkan dengan rugi sebesar USD181,2 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### **Laba/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan**

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mencapai sebesar USD63,9 juta, mengalami peningkatan dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD26,7 juta.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai sebesar USD84,8 juta sementara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan membukukan rugi komprehensif periode berjalan sebesar USD227,6 juta.

## **6.2. Analisis Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

### **Aset**

#### **Tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021**

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD6.996,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD1.312,2 juta atau sebesar 23,1% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD5.683,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan pada piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, investasi jangka panjang, aset minyak dan gas bumi, aset hak guna, persediaan setelah dikurangi dengan penurunan pada kas dan setara kas, serta deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD376,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD104,4 juta atau sebesar 21,7%, dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD481,0 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran kas untuk pendanaan akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya.

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD160,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD291,5 juta atau sebesar 64,4%, dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD452,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penggunaan rekening bank yang dibatasi untuk pendanaan akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya.

Persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD111,3 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar USD10,4 juta atau sebesar 10,3%, dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD100,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD484,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD263,1 juta atau sebesar 119,0%, dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD221,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022, serta kenaikan piutang usaha karena peningkatan harga minyak di 2022.

Piutang lain-lain lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD346,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD26,2 juta atau sebesar 8,2%, dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD320,6 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022, serta kenaikan piutang underlifting, piutang operasi bersama, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan.

Aset keuangan konsesi lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD331,42 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD10,3 juta atau sebesar 3,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD321,1 juta karena penambahan pendapatan konstruksi dan pendapatan bunga dari jasa konsesi.

Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD1.265,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD189,6 juta atau sebesar 17,6%, dibandingkan posisi 30 Desember 2021 adalah sebesar USD1.075,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan bagian laba bersih entitas asosiasi dari AMI selama kuartal I tahun 2022 dan efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022, dimana CIHL mempunyai 35% kepemilikan dalam Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD2.867,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD1.187,4 juta atau sebesar 70,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.680,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

Aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD199,1 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar USD25,8 juta atau sebesar 14,9%, dibandingkan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar USD173,2 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

### **Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD5.683,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD198,9 juta atau sebesar 3,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD5.882,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan piutang lain-lain, aset minyak dan gas bumi, aset keuangan konsesi, deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya serta *goodwill*, setelah dikurangi dengan peningkatan pada kas dan setara kas, serta investasi jangka panjang.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD481,0 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD183,5 juta atau sebesar 61,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD297,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelunasan piutang dari PT Donggi Senoro LNG yang merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek LNG yang sedang berjalan dan penerimaan kas dari kontribusi yang diterima dari The Kansai Electric Power Co. Inc. ("Kansai Electric"), melalui KPIC Netherlands BV ("KPN") dan Kanden Power-Tech Corporation (KPT) untuk mengembangkan bisnis pembangkit listrik mandiri tenaga gas ("gas - IPP") dan operasi pemeliharaan instalasi pembangkit listrik ("O&M") di Indonesia melalui entitas anak, PT Kansai Electric Power and Technology Indonesia (KEPTI) (selanjutnya berubah nama menjadi PT Medco Kansai Power Indonesia (MKPI)).

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD452,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD302,7 juta atau sebesar 202,2%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD149,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan dana dari pencairan obligasi dolar Amerika Serikat.

Piutang lain-lain lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD320,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD115,2 juta atau sebesar 26,4%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD435,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pelunasan piutang PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") terkait dengan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* sebesar USD48,5 juta, pelunasan sebagian piutang PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") terkait dengan pelepasan saham PT Amman Mineral Internasional ("AMI") sebesar USD40,9 juta, pelunasan sebagian piutang dari Anglo Tunisia Oil and Gas Limited sebesar USD5,0 juta, dan pelunasan sebagian piutang dari Graha Permata Sukses sebesar USD5,0 juta.

Aset lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD654,3 juta atau sebesar 99,8%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar USD655,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh telah selesai nya transaksi penjualan 2% saham PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") kepada PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"), penjualan 1.900 lembar saham di PT Energi Sengkang, serta pengklasifikasian kembali aset Libya dan PT Exspan Petrogas Intranusa sebagai aset operasi yang dilanjutkan di Juni 2021.

Aset keuangan konsesi lancar dan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD321,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD54,8 juta atau sebesar 20,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD266,4 juta karena penambahan pendapatan konstruksi dan pendapatan bunga dari jasa konsesi selama tahun 2021.

Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.075,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD243,7 juta atau sebesar 29,3%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar USD831,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penambahan nilai wajar pada pengukuran kembali investasi Perseroan di MGeoPS, peningkatan nilai wajar pada investasi Perseroan di DSLNG dan SMCN dan pencatatan bagian laba bersih entitas asosiasi dari AMI selama tahun 2021.

Aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.680,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD177,7 juta atau sebesar 9,6%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar USD1.858,1 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh depresiasi yang diakui di tahun berjalan.

*Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD39,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD28,0 juta atau sebesar 41,7%, dibandingkan posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar USD67,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penghentian pengakuan sehubungan dengan divestasi hak kepemilikan atas entitas anak pada segmen usaha Listrik.



## **Liabilitas**

### **Tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021**

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD5.702,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD1.248,1 juta atau sebesar 28,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD4.454,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh kenaikan pada utang usaha, utang pajak, pinjaman bank, liabilitas kontrak, liabilitas pajak dan liabilitas derivatif, setelah dikurangi dengan penurunan pada obligasi rupiah.

Utang usaha pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD366,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD177,9 juta atau sebesar 94,3% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD188,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

Utang pajak pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD299,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD204,6 juta atau sebesar 215,8% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD94,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022 dan kenaikan utang pajak sehubungan dengan kenaikan penjualan.

Obligasi Rupiah jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD373,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD65,5 juta atau sebesar 14,9% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD438,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pelunasan sebagian Obligasi Berkelanjutan Rupiah II yang diterbitkan pada tahun 2017.

Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD779,1 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar USD353,5 juta atau sebesar 83,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD425,6 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan pinjaman bank yang digunakan untuk pendanaan akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya.

Liabilitas kontrak jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD97,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD24,5 juta atau sebesar 33,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD72,8 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD785,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD380,3 juta atau sebesar 93,8% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD405,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh efek dari akuisisi atas ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022.

Liabilitas derivatif jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD69,3 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar USD50,6 juta atau sebesar 270,9% dibandingkan posisi 31 Desember 2021 sebesar USD18,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pergerakan valuasi pasar non-tunai terhadap lindung nilai komoditas yang ada.

### **Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD4.454,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD232,9 juta atau sebesar 5,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD4.687,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan wesel jangka menengah, pinjaman bank, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas kontrak, setelah dikurangi dengan kenaikan utang usaha, utang pajak, obligasi Rupiah dan obligasi Dollar AS.

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD188,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD14,0 juta atau sebesar 8,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD174,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan utang dari para pemasok terkait aktivitas minyak dan gas.

Utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD94,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD32,4 juta atau sebesar 52,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD62,4 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan utang pajak penghasilan entitas anak di tahun 2021 seiring dengan naiknya pendapatan.

Wesel jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD0,0 juta dimana terjadi penurunan sebesar USD66,9 juta atau sebesar 100,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD66,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pelunasan wesel jangka menengah di tahun 2021.

Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD425,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD100,4 juta atau sebesar 19,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD526,0 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh pembayaran pinjaman bank selama periode berjalan.

Obligasi Rupiah jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD438,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD38,0 juta atau sebesar 9,5% dibandingkan posisi 31 Desember 2020

sebesar USD400,9 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV selama tahun 2021.

Obligasi Dollar AS pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD2.123,5 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar USD389,7 juta atau sebesar 22,5% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD1.733,7 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penerimaan obligasi Dollar AS di tahun 2021.

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD6,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD432,8 juta atau sebesar 98,4% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD439,6 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh reklasifikasi atas liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual yang berasal dari PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") terkait dengan penjualan 2% saham kepada MDAL, dan penjualan 1.900 lembar saham di PT Energi Sengkang.

Liabilitas kontrak jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD72,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD93,6 juta atau sebesar 56,2% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD166,5 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan uang muka pelanggan terkait penjualan minyak mentah.

Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD405,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar USD14,8 juta atau sebesar 3,5% dibandingkan posisi 31 Desember 2020 sebesar USD420,1 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh realisasi liabilitas pajak tangguhan terkait dengan penjualan aset Perseroan.

## **Ekuitas**

### **Tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021**

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD1.293,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD64,1 juta atau sebesar 5,2% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD1.229,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan di periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

### **Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020**

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD1.229,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar USD34,0 juta atau sebesar 2,8% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD1.195,3 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2021.

## **6.3. Laporan Arus Kas**

### **Kas Neto dari Aktivitas Operasi**

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD206,0 juta, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD435,7 juta yang sebagian saling hapus dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 154,0 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 75,6 juta.

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD133,4 juta, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD263,0 juta yang sebagian saling hapus dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 103,6 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 26,4 juta.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD463,0 juta, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD1.139,0 juta yang sebagian saling hapus dengan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar USD 475,2 juta dan pembayaran pajak penghasilan sebesar USD 200,9 juta.

### **Kas Neto dari Aktivitas Investasi**

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD810,9 juta, terutama berasal dari akuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. ("CIHL") dan entitas anaknya pada awal Maret 2022 sebesar USD788,4 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD35,4 juta, dan penambahan aset konsesi sebesar USD8,4 juta. Pengeluaran ini saling hapus dengan penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD19,8 juta dan penerimaan bunga sebesar USD3,1 juta.

### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD124,3 juta, terutama berasal dari penerimaan dari pelepasan beberapa entitas anak sebesar USD92,0 juta, penerimaan kas dari piutang lain-lain sebesar USD36,1 juta, penerimaan kas dari piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar USD10,1 juta, penerimaan bunga sebesar USD2,8 juta dan dividen kas dari entitas asosiasi sebesar USD0,5 juta. Penerimaan ini saling hapus dengan penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar USD5,7 juta, penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD5,5 juta, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD4,3 juta, dan penambahan aset konsesi sebesar USD1,7 juta.

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD82,9 juta, terutama berasal dari penerimaan dari pelepasan beberapa entitas anak sebesar USD110,9 juta, penerimaan kas dari piutang lain-lain sebesar USD99,3 juta, penerimaan kas dari piutang lain-lain dari pihak berelasi sebesar USD5,6 juta, penerimaan bunga sebesar USD8,4 juta, dividen kas dari ventura bersama sebesar USD5,6 juta, penambahan aset lain-lain sebesar USD2,3 juta dan penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek sebesar USD0,9 juta. Penerimaan ini saling hapus dengan penambahan investasi jangka panjang sebesar USD7,4 juta, perolehan aset tetap sebesar USD16,4 juta, penambahan aset konsesi sebesar USD31,5 juta, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD35,0 juta, dan penambahan aset minyak dan gas bumi sebesar USD60,0 juta.

### **Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan**

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar USD499,9 juta, terutama berasal dari (i) pinjaman bank sebesar USD450,0 juta, (ii) penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD291,5 juta, dan (iii) penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD2,6 juta. Sebagian penerimaan tersebut saling hapus dengan (i) pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD87,7 juta, (ii) pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya sebesar USD63,1 juta, (iii) pembayaran beban pendanaan sebesar USD59,0 juta, (iv) pembayaran liabilitas sewa sebesar USD28,2 juta, dan (v) penyelesaian liabilitas derivatif sebesar USD6,1 juta.

#### **Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar USD37,3 juta, terutama berasal dari (i) pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD40,3 juta, (ii) pembayaran beban pendanaan sebesar USD59,4 juta, (iii) pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar USD19,4 juta, (iv) penyelesaian liabilitas derivatif sebesar USD5,1 juta dan (v) pembayaran liabilitas sewa sebesar USD18,4 juta. Sebagian pembayaran tersebut saling hapus dengan (i) setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar USD60,5 juta, (ii) penerimaan pinjaman bank sebesar USD25,4 juta, dan (iii) penarikan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD19,5 juta.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD356,6 juta, terutama berasal dari (i) pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar USD2,8 juta, (ii) pembelian saham treasury sebesar USD6,7 juta, (iii) pembayaran atas pinjaman bank sebesar USD246,7 juta, (iv) pembayaran beban pendanaan sebesar USD195,6 juta, (v) pembayaran utang jangka panjang lainnya sebesar USD163,6 juta, (vi) pembayaran liabilitas sewa sebesar USD112,7 juta, (vii) penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD302,7 juta, dan (viii) penyelesaian liabilitas derivatif sebesar USD16,7 juta. Sebagian pembayaran tersebut saling hapus dengan (i) setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar USD23,3 juta, (ii) penerimaan pinjaman bank sebesar USD145,7 juta, dan (iii) penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar USD521,6 juta.

## **KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

### **A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

Sejak Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta No. 86/2021. Berdasarkan Akta No. 86/2021, pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal dasar yaitu semula Rp950.000.000.000 dimana modal dasar tersebut terbagi atas 38.000.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp25 per lembar saham, menjadi sebesar Rp1.375.000.000.000, dimana modal dasar tersebut terbagi atas 55.000.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp25 per lembar saham.

### **B. PERKEMBANGAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN**

Perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

## Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 86/2021 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp25 per Saham |                          | (%)           |
|---|------------------------------|--------------------------|---------------|
|   | Jumlah Saham                 | Jumlah Nominal (Rp)      |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>55.000.000.000</b>        | <b>1.375.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                              |                          |               |
| PT Medco Daya Abadi Lestari                       | 12.944.140.124               | 323.603.503.100          | 51,50         |
| Diamond Bridge Pte. Ltd.                          | 5.395.205.771                | 134.880.144.275          | 21,46         |
| PT Medco Duta                                     | 30.044.500                   | 751.112.500              | 0,12          |
| Yani Yuhani Panigoro                              | 6.246.886                    | 156.172.150              | 0,03          |
| Yasser Raimi Panigoro                             | 1.973.203                    | 49.330.075               | 0,01          |
| Hilmi Panigoro                                    | 19.393.133                   | 484.828.325              | 0,08          |
| Roberto Lorato                                    | 129.297.900                  | 3.232.447.500            | 0,51          |
| Ronald Gunawan                                    | 68.487.032                   | 1.712.175.800            | 0,27          |
| Amri Siahaan                                      | 50.338.349                   | 1.258.458.725            | 0,20          |
| Anthony Robert Mathias                            | 787.862                      | 19.696.550               | 0,00          |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)            | 6.329.719.333                | 158.242.983.325          | 25,18         |
| Saham Treasuri                                    | 160.597.159                  | 4.014.928.975            | 0,64          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>25.136.231.252</b>        | <b>628.405.781.300</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>29.863.768.748</b>        | <b>746.594.218.700</b>   | <b>-</b>      |

## Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 86/2021 dan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2021 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp25 per Saham |                          | (%)           |
|---|------------------------------|--------------------------|---------------|
|   | Jumlah Saham                 | Jumlah Nominal (Rp)      |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>55.000.000.000</b>        | <b>1.375.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                              |                          |               |
| PT Medco Daya Abadi Lestari                       | 12.944.140.124               | 323.603.503.100          | 51,50         |
| Diamond Bridge Pte. Ltd.                          | 5.395.205.771                | 134.880.144.275          | 21,46         |
| PT Medco Duta                                     | 30.044.500                   | 751.112.500              | 0,12          |
| PT Multifabrinco Gemilang                         | 11.200.000                   | 280.000.000              | 0,04          |
| Yani Yuhani Panigoro                              | 6.246.886                    | 156.172.150              | 0,02          |
| Yasser Raimi Panigoro                             | 1.683.203                    | 42.080.075               | 0,01          |
| Hilmi Panigoro                                    | 19.393.133                   | 484.828.325              | 0,08          |
| Roberto Lorato                                    | 22.745.900                   | 568.647.500              | 0,09          |
| Ronald Gunawan                                    | 63.195.032                   | 1.579.875.800            | 0,25          |
| Amri Siahaan                                      | 45.550.349                   | 1.138.758.725            | 0,18          |
| Anthony Robert Mathias                            | 9.495.862                    | 237.396.550              | 0,04          |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)            | 6.535.716.499                | 163.392.912.475          | 26,00         |
| Saham Treasuri                                    | 51.613.993                   | 1.290.349.825            | 0,21          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>25.136.231.252</b>        | <b>628.405.781.300</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>29.863.768.748</b>        | <b>746.594.218.700</b>   |               |

## C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Informasi mengenai kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan telah diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 2 September 2021 dalam rangka penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 dan Informasi Tambahan yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 16 November 2021 dalam rangka penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021. Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan tidak mengalami perubahan.

## D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Informasi mengenai riwayat singkat Perseroan telah diungkapkan dalam prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 2 September 2021 dalam rangka penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 dan Informasi Tambahan yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 16 November 2021 dalam rangka penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021. Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 25 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 60/2020") juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 79 tanggal 26 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta No. 79/2021"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Yani Yuhani Panigoro  
 Komisaris : Yaser Raimi Arifin Panigoro  
 Komisaris Independen : Marsillam Simandjuntak  
 Komisaris Independen : Bambang Subianto

**Direksi**

Direktur Utama : Hilmi Panigoro  
 Direktur : Roberto Lorato  
 Direktur : Ronald Gunawan  
 Direktur : Anthony Robert Mathias  
 Direktur : Amri Siahaan

**PENJAMINAN EMISI OBLIGASI**

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

| No.           | Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi   | Nilai Penjaminan (dalam Rupiah) |                        |                        | Jumlah                   | (%)           |
|---------------|-------------------------------------|---------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------|---------------|
|               |                                     | Seri A                          | Seri B                 | Seri C                 |                          |               |
| 1.            | PT BRI Danareksa Sekuritas          | 390.000.000.000                 | 332.000.000.000        | 96.000.000.000         | 818.000.000.000          | 27,27         |
| 2.            | PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia  | 453.000.000.000                 | 25.000.000.000         | 85.000.000.000         | 563.000.000.000          | 18,77         |
| 3.            | PT Mandiri Sekuritas                | 622.500.000.000                 | 67.200.000.000         | 203.850.000.000        | 893.550.000.000          | 29,79         |
| 4.            | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 426.815.000.000                 | 97.215.000.000         | 201.420.000.000        | 725.450.000.000          | 24,18         |
| <b>Jumlah</b> |                                     | <b>1.842.315.000.000</b>        | <b>571.415.000.000</b> | <b>586.270.000.000</b> | <b>3.000.000.000.000</b> | <b>100,00</b> |

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Jika terjadi hal-hal yang menyebabkan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai ketentuan pada Bab XII mengenai Tata Cara Pemesanan Obligasi dalam Informasi Tambahan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan mengembalikan uang pemesanan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan, maka pengembalian akan menjadi tanggungan Perseroan, yang pembayarannya akan dilakukan melalui KSEI. Keterangan lebih lengkap mengenai pengembalian uang pemesanan dapat dilihat pada Bab XII Informasi Tambahan.

**Penentuan Tingkat Bunga Tetap Pada Pasar Perdana**

Tingkat bunga tetap pada Obligasi ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

**TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI**

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi menetapkan langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

## 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing/Badan Indonesia/Badan Asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dan Warga Negara Indonesia yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

## 2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIII Informasi Tambahan dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan salinan identitas, dan sub rekening efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Pemesanan pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimile Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XIII Informasi Tambahan.

## 3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

## 4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah pada tanggal 20 – 21 Juli 2022 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB).

## 5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 26 Juli 2022.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

## 6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama periode jam kerja yang berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam

Bab XIII Informasi Tambahan, baik dalam bentuk *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani, baik secara *hardcopy* (salinan dalam bentuk cetak) maupun *softcopy* melalui email, sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## 8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 22 Juli 2022.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum.

## 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi:

**Bank Rakyat Indonesia**  
Cabang Bursa Efek Jakarta  
No. Rekening 0671.01.000692.30.1  
**PT BRI Danareksa Sekuritas**

**Bank Mandiri**  
Cabang Jakarta Sudirman  
No. Rekening 1020005566028  
**PT Mandiri Sekuritas**

**Bank DBS Indonesia**  
Cabang Jakarta Mega Kuningan  
No. Rekening 3320034016  
**PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**

**Bank Mandiri**  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening 104.000.0.800.875  
**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 25 Juli 2022 pukul 10:00 Waktu Indonesia Bagian Barat (WIB) (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

## 11. Penundaan atau Pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 1% selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Berkelanjutan dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum berkelanjutan tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
- c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
- d. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Dalam hal Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan dan Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum dan mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya masa Penawaran Umum.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya.

## **12. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan.

Jika terjadi penundaan Masa Penawaran atau pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (kecuali karena pengakhiran yang disebabkan atas telah dipenuhinya seluruh hak dan kewajiban para pihak sesuai Perjanjian Penjaminan Emisi Efek) dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka:

- a. Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- b. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan sebagaimana huruf a, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan wajib membayar kepada para pemesan, denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga Obligasi masing-masing seri obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar paling lambat 2 Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

- c. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.
- d. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan di atas, namun apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dari segala tanggung jawabnya.
- e. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan sesuai huruf d di atas, maka Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar



1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi, dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 tahun adalah 360 hari dan 1 bulan adalah 30 hari. Denda dikenakan sejak hari ke-3 setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.

### 13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

#### PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.**

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners  
Notaris : Fathiah Helmi, S.H.  
Perusahaan Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia

#### PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh pada kantor atau melalui email Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari tanggal 20-21 Juli 2022 di Indonesia dengan alamat sebagai berikut:

#### Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

**PT BRI Danareksa Sekuritas**  
Gedung BRI II Lt. 23  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210  
Telepon: (021) 5091 4100  
Faksimile: (021) 2520 990  
Email:  
IB-Group1@bridanareksasekuritas.co.id

**PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia**  
DBS Bank Tower, Ciputra World I Lt. 32  
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-6  
Jakarta 12940  
Telepon: (021) 3003 4900  
Faksimile: (021) 3003 4944  
Email: corporate.finance@dbs.com

**PT Mandiri Sekuritas**  
Menara Mandiri I Lantai 25  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 526 3445  
Faksimile: (021) 527 5701  
Email: divisi-fi@mandirisek.co.id  
dan sett\_fisd@mandirisek.co.id

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**  
Gedung Artha Graha Lantai 18 dan 19  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 2924 9088  
Faksimile: (021) 2924 9150  
Email: fit@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**